

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai nomina deverbial dan nomina deadjektival dalam buku *Bicara itu Ada Seninya* karya Oh Su Hyang, dapat disimpulkan bahwa kedua bentuk nomina tersebut terbentuk melalui proses afiksasi derivatif dengan kecenderungan afiks tertentu lebih dominan dalam pembentukannya. Nomina deverbial yang ditemukan dalam buku *Bicara itu Ada Seninya* paling banyak terbentuk melalui proses sufiksasi. Sufiks ini mencerminkan proses morfologis yang efektif dalam membentuk konsep nominal dari tindakan yang dinyatakan oleh verba. Adapun makna gramatikal yang dihasilkan dari proses afiksasi pada nomina deverbial ini menunjukkan adanya perubahan kelas kata dari verba menjadi nomina yang berkaitan dengan aktivitas komunikasi dan interaksi sosial, selaras dengan tema utama buku yang membahas seni berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nomina deadjektival dalam buku *Bicara itu Ada Seninya* dominan dihasilkan melalui proses konfiksasi. Hal ini mencerminkan bahwa proses konfiksasi dimanfaatkan secara sistematis dalam pembentukan nomina deadjektival. Adapun makna gramatikal yang dihasilkan dari proses pembentukan derivasi nomina ini menunjukkan adanya perubahan kelas kata dari adjektiva menjadi nomina yang menyatakan konsep-konsep abstrak dari suatu sifat tertentu. Penggunaan nomina ini membantu memperjelas makna dan memperkaya penyampaian gagasan yang disampaikan penulis kepada pembaca.

Secara keseluruhan, proses afiksasi pada nomina deverbal dan nomina deadjektival saling melengkapi dalam membentuk makna yang lebih spesifik. Proses afiksasi ini tidak hanya berfungsi sebagai pembentuk kata, tetapi juga berperan penting dalam menyampaikan pesan secara ringkas tanpa mengurangi kejelasan makna. Dengan demikian, buku *Bicara itu Ada Seninya* mencerminkan penggunaan proses morfologis derivatif dalam membentuk makna derivasi nomina serta memperkaya kosakata nomina, khususnya dalam menyampaikan gagasan-gagasan mengenai komunikasi dan interaksi sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, peneliti dapat merumuskan saran berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji nomina deverbal dan nomina deadjektival dengan subjek penelitian yang berbeda, seperti novel, pidato, artikel opini, atau media digital, agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai produktivitas dan variasi makna afiks pembentuk nomina dalam bahasa Indonesia.
2. Bagi mahasiswa dan pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam memahami kaidah-kaidah pembentukan kata melalui afiksasi sebagai referensi dalam pembelajaran morfologi bahasa Indonesia.
3. Bagi guru bahasa Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan ajar atau referensi tambahan dalam pembelajaran morfologi, khususnya terkait proses pembentukan nomina melalui afiksasi, sehingga dapat

membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur dan kaidah bahasa Indonesia.

